

DIGITALISASI KEUANGAN MENUJU SMART UMKM LADU MUTIA DI KOTA PARIAMAN

Reni Wijaya¹, Khairil Hamdi²

¹Dosen Prodi Manajemen Informatika , AMIK Jaya Nusa Padang

e- mail : reniwijaya2887@gmail.com

³Sistem Informasi, STMIK Jayanusa Padang

e-mail : khairilhamdi@jayanusa.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan pemberian pelatihan tentang cara pengelolaan keuangan secara digital, dan diharapkan pelaku UMKM dapat melaksanakan dalam aktivitas jual beli sehari-hari. Sehingga pelaku UMKM dapat meningkatkan daya saing dan produktivitas. Hasil Pelatihan dengan melakukan kegiatan yang telah direncanakan dengan pemaparan materi dan praktik langsung terkait dengan pengelolaan keuangan secara digital. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan memperoleh hasil antara lain: meningkatnya pengetahuan, pemahaman, keterampilan pelaku UMKM dalam pengelolaan keuangan secara digital.

Kata Kunci: literasi, digital, keuangan

Abstract

This community service activity provides training on how to manage finances digitally, and it is hoped that SME's actors can carry out daily buying and selling activities. It is hoped that SME's actors can increase their competitiveness and productivity. The training is by carrying out planned activities through the presentation of material and direct practice related to digital financial management. The results of community service activities carried out including: increased knowledge, understanding and skills of SME's actors in digital financial management.

Keyword: literacy, digital finance, SMEs

1. PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor penting dalam perekonomian Indonesia. UMKM menyumbang sekitar 61,07% dari Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia pada tahun 2022. UMKM juga menyerap tenaga kerja sekitar 97% dari total tenaga kerja di Indonesia.

Kota Pariaman merupakan salah satu kota di Indonesia yang memiliki potensi UMKM yang besar. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kota Pariaman tahun 2022, terdapat sekitar 20.000 UMKM di Kota Pariaman.

Berdasarkan bidang usahanya, sektor perdagangan merupakan sektor yang paling banyak digeluti oleh UMKM di Kota Pariaman, yaitu sebesar 46,31%. Salah satu potensi UMKM yang ada di Kota Pariaman adalah Ladu Mutia. Ladu Mutia merupakan makanan khas Kota Pariaman yang terbuat dari beras ketan dan gula merah. Ladu Mutia memiliki cita rasa yang khas dan telah dikenal luas oleh masyarakat luas.

Perkembangan teknologi, menjadikan semua sistem manajemen ekonomi dilaksanakan secara tradisional, namun kemudian bertransformasi menjadi lebih modern menggunakan sistem digitalisasi bisnis. Metode ini sangatlah membantu meningkatkan penjualan dari produk yang dihasilkan.(Sukoco, S. A., & Maulana, 2022). Salah satunya adalah dengan memanfaatkan digitalisasi keuangan adalah proses penggunaan teknologi digital untuk mengelola keuangan.

Dengan digitalisasi keuangan, UMKM dapat melakukan pengelolaan keuangan secara lebih mudah, cepat, dan akurat.(Agustina, 2019). Sehingga berdampak kepada peningkatan produktivitas dan pelayanan yang semakin berkualitas dan kompetitif. (Ingratubun, M. A., Fahly, A. P., Cahyadie, B., Nizara, N. I., & Rantini, 2021). Selain itu Untuk mengatasi tantangan penerapan digitalisasi keuangan pada UMKM, diperlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah (Pinto, 2023). Dengan digitalisasi keuangan diharapkan menjadi solusi dalam mengatasi tantangan keuangan seperti mengelola keuangan secara lebih mudah, efisien, dan transparan.

Selanjutnya Setiawan, (2018) menjelaskan bahwa digitalisasi merupakan suatu langkah tepat untuk meningkatkan promosi usaha/bisnis agar lebih pesat perkembangan usahanya. Hal ini juga di dukung oleh Purnomo, (2019) bahwa media sosial, dan *market place* (perantara) dapat menjadi sebuah konsep untuk mempermudah pelaku UMKM mendapat akses pemasaran yang lebih luas. (Hamdi & Yadewani, 2019)

Namun, UMKM Ladu Mutia di Kota Pariaman masih menghadapi berbagai tantangan, salah satunya adalah masalah keuangan. UMKM Ladu Mutia seringkali kesulitan dalam mengelola keuangan, seperti pencatatan keuangan, pelaporan keuangan, dan akses permodalan. Hal ini menyebabkan UMKM Ladu Mutia kesulitan dalam mengembangkan usahanya. Lainnya, Pengelolaan keuangan yang tradisional umumnya dilakukan secara manual, menggunakan buku catatan atau spreadsheet. Sehingga proses pengelolaan keuangan menjadi lebih rumit, memakan waktu, dan rentan terhadap kesalahan. Sehingga, pengelolaan keuangan yang tradisional juga tidak memberikan gambaran yang jelas tentang kondisi keuangan UMKM.

Oleh karena itu, pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Digitalisasi Keuangan Menuju Smart UMKM Ladu Mutia di Kota Pariaman" bertujuan untuk meningkatkan literasi digital keuangan UMKM Ladu Mutia di Kota Pariaman. Pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan UMKM Ladu Mutia dalam mengelola keuangan secara digital. Dengan demikian, UMKM Ladu Mutia dapat meningkatkan daya saing dan produktivitasnya.

B. Tujuan

Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

- 1) Meningkatkan literasi digital keuangan UMKM Ladu Mutia di Kota Pariaman
- 2) Meningkatkan kemampuan UMKM Ladu Mutia dalam mengelola keuangan secara digital
- 3) Meningkatkan daya saing dan produktivitas UMKM Ladu Mutia di Kota Pariaman

Selanjutnya manfaat dari kegiatan ini nantinya di harapkan :

- 1) Bagi Kelompok Sasaran

- a. Membantu Perkembangan Layanan Jasa dan Produk Literasi Digital keuangan sangat membantu UMKM keuangan dalam mengembangkan layanan jasa dan produk yang mereka keluarkan
 - b. Perubahan dalam Jangka Panjang UMKM. Pergantian metode pembayaran yang disediakan oleh banyak jasa keuangan membuktikan bahwa kegiatan Literasi Digital keuangan bisa bertahan dalam jangka waktu panjang.
 - c. Literasi Digital keuangan Mendorong Inklusi Keuangan UMKM. Literasi Digital keuangan adalah layanan yang dapat memberikan manfaat dalam mendorong inklusi keuangan masyarakat dengan cepat dan mudah.
 - d. Mempermudah Transaksi Keuangan. Melalui dunia digital yang sedang berkembang saat ini, segala aktivitas, usaha, serta pekerjaan, menjadi lebih mudah dengan adanya bantuan teknologi.
- 2) Bagi Kelompok Pengabdian
- Memberikan wawasan bagi penulis tentang permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM dalam pengelolaan keuangan usaha.



Gambar. 1 Lokasi Usaha Ladu Mutia

2. METODE PELAKSANAAN

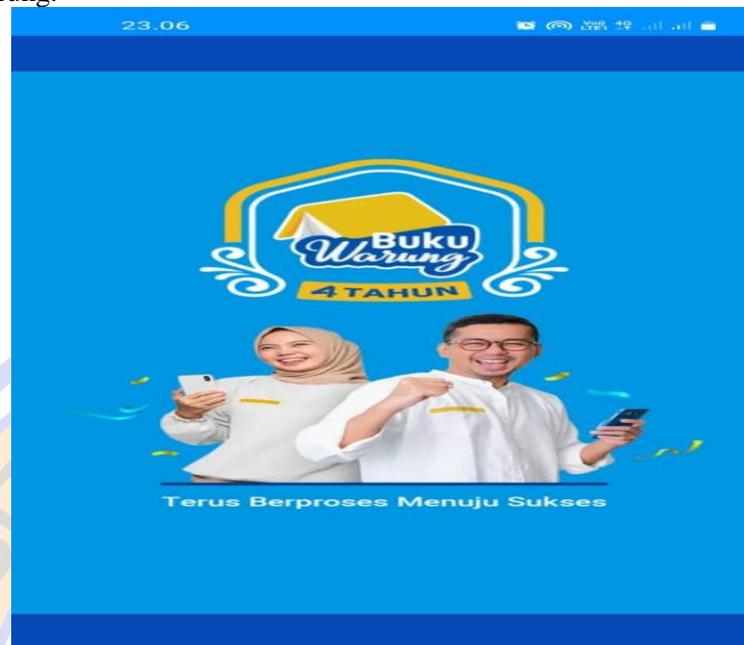
Metode untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan tiga metode sebagai berikut:

1) Ceramah

Metode ini diawali dengan menyampaikan materi diantaranya:

- a) Memberikan pengetahuan tentang materi literasi digital keuangan dimulai dengan menjelaskan apa itu literasi digital keuangan, tujuan, manfaat, dan macam-macam aplikasi literasi digital keuangan.

- b) Memberikan pengetahuan tentang teknik penggunaan literasi digital keuangan dan cara penggunaannya. Pada saat mempraktekan digital keuangan, aplikasi yang digunakan adalah Buku Warung.



Gambar 2 :Salah satu aplikasi digital keuangan

2). Diskusi

Metode diskusi ini dilaksanakan setelah instruktur memberikan semua informasi terkait materi literasi digital keuangan dan cara penggunaan aplikasinya. Selain itu para peserta mempunyai kesempatan untuk bertanya jika ada penjelasan yang belum dipahami.

3).Evaluasi

Evaluasi dilakukan setelah rangkaian acara pengabdian terlaksana. Dimana Evaluasi ini bertujuan untuk melihat perkembangan yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan ini.



Gambar. 3 Produk-produk Usaha Ladu Mutia



Gambar. 4 Produk usaha yang siap dipasarkan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

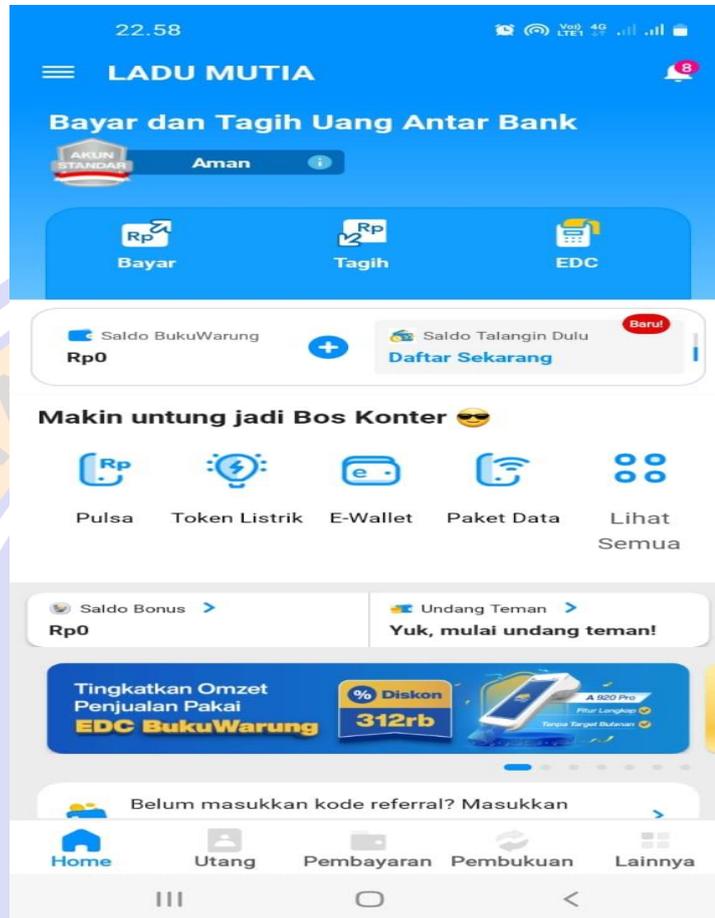
Kegiatan pengabdian Digitalisasi Keuangan Menuju Smart UMKM Ladu Mutia di Kota Pariaman dilakukan dengan cara yang atraktif dan komunikatif. Setiap tahapnya diikuti dengan antusias oleh peserta. Sambutan dan kerjasama yang diberikan membuat kegiatan pengabdian ini menjadi lebih hidup dan berjalan dengan lancar sesuai dengan apa yang diharapkan.

Sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pelaku usaha UMKM Ladu Mutia di Kota Pariaman. Acara dibuka dengan memperkenalkan diri dan menjelaskan urgensi pentingnya kemampuan pelaku UMKM dalam pengelolaan keuangan digital, karena zaman digital sekarang semua dituntut untuk bisa menguasai literasi digital salah satunya pengelolaan keuangan secara digital. Pelatihan diikuti oleh seluruh karyawan dan owner UMKM Ladu Mutia yang berjumlah 6 orang.

Kegiatan dibagi kedalam 3 sesi. Yakni sesi penyampaian materi, sesi diskusi dan praktek, evaluasi dan penutup. Dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Sesi penyampaian materi, dosen yang menjadi instruktur menyampaikan materi yang disajikan dengan menggunakan media laptop, infokus dan whiteboard. Setiap peserta mendapatkan fotocopy dari slide materi yang disampaikan oleh instruktur. Tahapan pertama dimulai dengan materi pengetahuan tentang materi literasi digital keuangan dimulai dengan menjelaskan apa itu literasi digital keuangan, tujuan, manfaat, dan macam-macam aplikasi literasi digital keuangan kemudian memberikan materi tentang pengetahuan tentang teknik penggunaan literasi digital keuangan dan cara penggunaannya.
2. Sesi diskusi dan tanya jawab dengan peserta.
Para peserta juga diberikan kesempatan untuk bertanya. Jika ada materi yang kurang dipahami dan belum dimengerti. Setelah sesi diskusi selesai, peserta melanjutkan dengan mempraktekan langsung tentang teknik penggunaan literasi digital keuangan. Pada sesi praktek peserta

pelatihan ada yang mengalami kendala dalam pengoperasian software, instruktur langsung membantu peserta sampai peserta bisa menggunakannya.



Gambar 5 : Penggunaan Aplikasi dalam digital keuangan

3. Sesi ketiga, evaluasi terhadap kegiatan acara pengabdian yang dilakukan dan dilanjutkan dengan makan siang bersama dengan para peserta. Setelah kegiatan pengabdian ini, diharapkan dapat menambah pengetahuan pelaku UMKM Ladu Mutia dalam pengelolaan keuangan secara digital. Para peserta pelatihan sangat antusias dengan kegiatan ini dan banyak diantara mereka mengajukan pertanyaan seputar digitalisasi keuangan. Peserta pelatihan mengapresiasi kegiatan ini dan berharap ada kegiatan ini di masa mendatang untuk mengasah kemampuan mereka lebih dalam pengelolaan keuangan secara digital..



Gambar. 5 Photo bersama Owner Usaha Ladu Mutia

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil diskusi dan evaluasi kegiatan pengabdian dapat ditarik kesimpulan yaitu, Semua peserta pelatihan antusias mengikuti acara hingga selesai dan merasakan manfaat pelatihan pengelolaan keuangan secara digital. Selanjutnya dengan adanya pelatihan ini diharapkan pelaku UMKM Ladu Mutia bisa langsung menerapkan pengelolaan keuangan secara digital dalam penjualan sehari-hari, agar memudahkan dalam pengelolaan keuangan dan meningkatkan pemasaran. Selanjutnya saran yang bisa diberikan terhadap pelaksanaan kegiatan ini adalah, perlu diadakan kegiatan lanjutan program pelatihan seperti ini untuk materi lain yang banyak dipakai. Juga jumlah tatap muka pelaksanaan PPM disarankan dapat ditambah sehingga menambah daya serap materi dan informasi.

REFERENSI

- Agustina, T. S. (2019). *Kewirausahaan Di Era Revolusi Industri 4.0*. Mitra Wacana Media.
- Hamdi, K., & Yadewani, D. (2019). **Pengembangan usaha kuliner home industri sebagai peluang kaum perempuan menuju industri kreatif**. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3, 101–116.
- Ingratubun, M. A., Fahly, A. P., Cahyadie, B., Nizara, N. I., & Rantini, R. R. (2021). **Dutch Curse on Indonesia: Unemployment by Asian Development Bank (ADB) Loan Projects**. *Gajah Mada International Journal of Business*, 23(2), 113-136.

<https://doi.org/https://doi.org/10.22146/gamaijb.63409>

Pinto, O. F. (2023). **Sosialisasi dan Digitalisasi Marketing UMKM Fersita**. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 4(1), 41–48.

Purnomo, F. (2019). **Program Ladit (Lapak Digital): optimalisasi media digital sebagai wadah dalam pengembangan UMKM di Madura**. *Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis*, 6(2), 89–95.

Setiawan, B. (2018). **Edukasi e-commerce pada pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Kota Palembang**. *Abdimas Mandiri*, 2(2), 106-110.

Sukoco, S. A., & Maulana, A. (2022). **Digitalisasi Pemasaran Melalui Platform Media Sosial**. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*.

